

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Desain penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Data sekunder dianalisis menggunakan analisa univariat dan disajikan dalam bentuk tabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil uji silang serasi (*crossmatch*) pada sampel kantong darah di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H. Abdul Moeloek pada bulan November-Desember tahun 2021.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi

Penelitian dan pemeriksaan ini dilakukan di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H.Abdul Moeloek

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2022.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah data kantong darah pasien transfusi yang melakukan pemeriksaan *crossmatch* di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H. Abdul Moeloek pada bulan November-Desember tahun 2021 yang berjumlah 1.149 sampel.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian ini diolah dengan teknik *total sampling*, yaitu data kantong darah pasien transfusi darah sebanyak 1.149 sampel terhitung dari bulan November-Desember 2021, yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Melakukan pemeriksaan uji silang serasi (*crossmatch*) dan menunjukkan hasil *compatible* dan *incompatible*.
- b. Hasil pemeriksaan uji silang serasi (*crossmatch*) *incompatible* berdasarkan jenis inkompatibel mayor, minor, dan mayor-minor.

- c. Data sekunder hasil pemeriksaan uji silang serasi yang diambil merupakan data mencantumkan keterangan golongan darah pasien.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kantong Darah	Alat dari bahan plastic jenis <i>Poly Vinyl Chloride</i> (PVC) yang digunakan untuk menyimpan dan memindahkan darah dari komponen darah manusia.	Melihat data buku rekam medik di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H.Abdul Moeloek	Data sistem pencatatan di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H.Abdul Moeloek	Darah donor <i>compatible</i> atau <i>incompatible</i> dengan sampel resipien	Nominal
2.	Uji Silang Serasi	Rangkaian suatu pemeriksaan mencocokkan darah resipien dengan darah donor yang diperlukan sebelum darah diberikan kepada pasien, sehingga dipastikan bahwa aman untuk ditransfusikan.	Melihat data buku rekam medik hasil Uji silang serasi di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H.Abdul Moeloek	Metode Gel Test	- <i>Compatible</i> - <i>Incompatible</i>	Nominal
3.	Inkompatibel Uji Silang Serasi	Hasil ketidakcocokan pemeriksaan darah yang terjadi bila hasil <i>crossmatcing</i> salah satu atau lebih dari satu atau semuanya positif, sehingga darah donor dinyatakan <i>incompatible</i> dengan pasien.	Melihat data buku rekam medik hasil Uji silang serasi di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H.Abdul Moeloek	Metode Gel Test	- Mayor - Minor - Mayor-Minor	Nominal
4.	Golongan Darah	Ciri khusus darah suatu individu yang disebabkan adanya perbedaan jenis karbohidrat serta protein pada permukaan membrane sel darah merah.	Melihat data buku rekam medik di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H.Abdul Moeloek	Data sistem pencatatan di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H.Abdul Moeloek	- Golongan darah A - Golongan darah B - Golongan darah O - Golongan darah AB	Nominal

### E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder yang diambil dari hasil pemeriksaan uji silang serasi (*crossmatch*) yang meliputi data jumlah sampel kantong darah pasien transfusi *compatible* dan *incompatible*, jenis *incompatible* pemeriksaan serta data golongan darah yang didapat dari buku rekam medik di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H. Abdul Moeloek pada bulan November-Desember tahun 2021 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka.
2. Peneliti melakukan prasurvei di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H. Abdul Moeloek.
3. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis untuk diajukan ke Bagian Tata Usaha dan Bagian Diklat Rumah Sakit Dr.H. Abdul Moeloek.
4. Peneliti mengajukan Laik Etik ke Komisi Etik Direktorat Poltekkes Tanjungkarang sebagai syarat melakukan penelitian di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H. Abdul Moeloek.
5. Peneliti mengajukan surat perizinan kepada Direktur Rumah Sakit Dr.H. Abdul Moeloek.
6. Setelah mendapatkan perizinan dari pihak Rumah Sakit Dr.H. Abdul Moeloek, peneliti melakukan penelusuran data ke bagian sistem pencatatan Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H. Abdul Moeloek untuk mendapatkan data hasil uji silang serasi pada bulan November-Desember tahun 2021 berupa :
  - a. Jumlah sampel *compatible* dan *incompatible* dari hasil uji silang serasi.
  - b. Jumlah sampel *incompatible* berdasarkan jenis *incompatible* mayor, minor, dan mayor-minor.
  - c. Jumlah sampel *incompatible* berdasarkan golongan darah ABO.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data diperoleh dari data sekunder yaitu data yang diambil dari sistem pencatatan data di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H.Abdul Moeloek pada bulan November-Desember tahun 2021.

### **2. Analisa Data**

Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil uji silang serasi, hasil *crossmatch incompatible* berdasarkan jenis *incompatible* mayor, minor, dan mayor-minor, serta mengetahui persentase hasil *incompatible* berdasarkan golongan darah ABO di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr.H.Abdul Moeloek pada bulan November-Desember tahun 2021. Selanjutnya data akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.